

**RENTABILITAS USAHA TANI PADI VARIETAS M70D
DI DESA SUMBERPUCUNG KECAMATAN SUMBERPUCUNG
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:
APOLONIUS IRWANDI
2016310027

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

RINGKASAN APOLONIUS IRWANDI. 2016310027. Rentabilitas Usahatani Padi Varietas M70D di Desa Sumberpucung Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Pembimbing Utama: Agnes Quartina Pudjiastuti Pembimbing Pendamping: Ninin Khoirunnisa'.

Padi ialah tumbuhan pangan berpotensi ekonomis untuk dikembangkan. Padi yang dihasilkan menjadi beras ialah tumpuan sentra untuk ketahanan pangan nasional. Penghasil utama beras nasional antara lain ialah Jawa Timur, Jawa Barat serta Jawa Tengah. Adapun beberapa Kecamatan sentra produksi utama padi sawah di Kabupaten Malang antara lain, Kecamatan Donomuliyo, Kecamatan Bantur, Kecamatan Dampit, Kecamatan Kepanjen, Kecamatan Singosari, Kecamatan Gondangleri, kecamatan Sumberpucung. Kecamatan Sumberpucung sendiri memiliki luas panen 2.200 Ha, produktivitas sebesar 73,69 Kw/Ha dan jumlah produksi total sebesar 16.211 ton. Adapun permasalahan yang sering ditemui oleh petani yaitu tinggi rendahnya pendapatan petani sangat tergantung pada biaya produksi termasuk juga varietas yang ditanam selama kegiatan usahatani berlangsung dan jumlah produksi yang dihasilkan. Oleh karena itu untuk memaksimalkan profit yang diterima petani itu sendiri selama berlangsungnya usahatani maka harus menggunakan manajemen usahatani yang baik.

Tujuan penelitian ini ialah Untuk menganalisa biaya, pendapatan dan rentabilitas usahatani padi varietas M70D di Desa Sumberpucung Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan rentabilitas usahatani padi varietas M70D di Desa Sumberpucung masih bernilai positif dimana rentabilitas usahatani padi yang diukur dengan R/C Ratio sebesar 6,454 dan RE sebesar 2,711 menunjukkan bahwa usahatani padi ini masih menguntungkan.

Kata kunci : Rentabilitas, Usahatani, Padi, Varietas M70D.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia ialah negara agraris dimana rata-rata mata pencarian penduduk ialah sebagai petani, sehingga pertanian adalah sektor yang berperanan utama pada kesejahteraan hidupan penduduk Indonesia. Padi ialah tanaman pangan berpotensi ekonomis untuk dikembangkan. Padi yang dihasilkan menjadi beras ialah tumpuan sentra untuk ketahanan pangan nasional. Peran Indonesia ialah masih mengimpor beras (Pudjiastuti et al 2021). Sesuai data hasil BPS nasional (Badan Pusat Statistik), konsumsi beras nasional sejak 2010-2018 sebanyak 14.812 Kg/kapita/minggu (BPS, 2014).

Penghasil utama beras nasional antara lain ialah Jawa Timur, Jawa Barat serta Jawa Tengah. Daerah utama penghasil padi di Jawa Timur ialah Kabupaten Malang. Prasetyo et al (2021). Kabupaten Malang sendiri memiliki luas panen sebanyak 62.773 Ha, produktivitas sebanyak 70,91 Kw/Ha serta produksi sebanyak 445.127 ton gabah kering giling (BPS Kabupaten Malang, 2019). Adapun beberapa Kecamatan utama produksi utama padi sawah di Kabupaten Malang diantaranya, Kecamatan Donomuliyo, Kecamatan Bantur, Kecamatan Dampit, Kecamatan Kepanjen, Kecamatan Singosari, Kecamatan Gondangleri, kecamatan Sumberpucung.

Kecamatan Donomuliyo dengan luas panen (Ha) 2.883, Produktivitas (Kw/Ha) 70,96, dengan hasil produksi (Ton) 20,455. Kecamatan Bantur dengan luas panen total (Ha) 3.009, produktivitas (Kw/Ha) 69,40, dengan produksi (Ton) 20.879. Kecamatan Dampit dengan Luas Panen (Ha) tiga.543, Produktivitas (Kw/Ha) 71,74, dengan hasil Produksi total (Ton) 25.420. Kecamatan Kepanjen dengan Luas Panen (Ha) 3.342, Produktivitas (Kw/Ha) 74,10, dengan hasil Produksi (Ton) 24.766. Kecamatan Singosari dengan akibat Luas Produksi (Ha) 3.804, Produktivitas (Kw/Ha) 71,14 dengan Produksi (Ton) 27.059. Kecamatan Gondanglegi, menggunakan Luasan Panen (Ha) 2.688, Produktivitas (Kw/Ha) 72,10 dengan hasil Produksi total (Ton) 19.384 sedangkan Kecamatan Sumberpucung sendiri mempunyai luas panen 2.200 Ha, produktivitas sebesar 73,69 Kw/Ha serta jumlah produksi total sebanyak 16.211 ton.

Dalam melakukan usahatani tentunya petani mengharapkan supaya setiap modal yang mereka keluarkan bisa mendapatkan profit yang sesuai. tetapi, rendah tingginya profit yang didapatkan/yang diterima petani sangat bergantung pada produksi biaya termasuk pula varietas yang ditanam selama aktivitas usahatani berlangsung serta jumlah produksi yang didapatkan. Memaksimalkan untuk keuntungan yang didapat petani selama berlangsungnya usahatani maka wajib memakai manajemen usahatani yang baik.

Petani yang mengusahakan usaha padi sawah di wilayah penelitian rata-

rata memakai varietas M70D, varietas ini disebut sangat baik, bisa ditinjau hasil dari produksi usahatani padi sawah yang terdapat pada wilayah penelitian, selain alasan utama penulis mengambil judul ini yaitu, penulis tertarik untuk mengetahui perihal padi varietas M70D ini sangat berpotensi panen lebih cepat serta produktivitas tinggi menggunakan perawatan tidak terlalu sulit. sesuai latar belakang, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Rentabilitas Usahatani Padi Varietas M70D di Desa Sumberpucung Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana biaya serta pendapatan dalam usahatani padi varietas M70D?
2. Bagaimana Rentabilitas Usahatani Padi Varietas M70D?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa biaya serta pendapatan pada usahatani padi varietas M70D.
2. Untuk menganalisa rentabilitas usahatani padi varietas M70D.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

1. Menjadi sarana bagi peneliti pada penerapan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan kenyataan yang terdapat di lapangan.
2. Bisa menambahkan pengetahuan peneliti wacana Usahatani Padi Varietas M70D.

b. Manfaat praktis

1. Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan masukan mengenai Rentabilitas Usahatani Padi Varietas M70D.
2. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya, yang melakukan penelitian berkaitan dengan Rentabilitas Usahatani Padi Varietas M70D.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. RinekaCipta.
http://perpustakaan.bppsdmk.kemkes.go.id//index.php?p=show_detail&id=3452
- Badan Pusat Statistik (2014). *Survei Sosial Ekonomi Nasional*. Jakarta. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/dasar/view?kd=1558&th=2014>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang (2019). *Kabupaten Malang Dalam Angka*. BPS Kabupaten Malang.
<https://malangkab.bps.go.id/publication/2020/04/27/ea488f90917e5d821b211f40/kabupaten-malang-dalam-angka-2020.html>
- Hermanto, & Swastika, D. K. S. (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4), 371. <https://doi.org/10.21082/akp.v9n4.2011.371-390>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. pertama). Yogyakarta. CAPS. <http://www.library.usd.ac.id/web/index.php?pilih=search&p=1&q=0000125504&go=Detail>
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kedua). Prenada Media. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen_Keuangan/W9ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Kuheba, J. A., Dumais, J. N. ., & Pangemanan, P. A. (2016). Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokan Jenis Tanaman. *Agri-Sosioekonomi Unsrat*, 12(2A), 77–90. <https://media.neliti.com/media/publications/73459-ID-perbandingan-pendapatan-usahatani-campur.pdf>
- Munawir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nugroho, P., Pudjiastuti, A. Q., & Sumarno, S. (2022). Peningkatan Produksi Padi di Kabupaten Malang Melalui Program Upsus Pajale Selama Pandemi Covid-19. *Agrikultura*, 32(3), 199. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v32i3.35176>
- Rochman,A.(2019).. *Jurnal.AGRIBIS*, 5(1),38-53.
<https://journal.unita.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/182>
- Saeri, M. (2018). *usahatani dan analisisnya* (H. Subagyo (ed). Universitas Wisnuwardhana Malang Press (Unidha Press).
<https://jatim.litbang.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2019/05/BukuUsahatani-Saeri.pdf>
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Suratiah, Ken (2015). *Ilmu Usahatani* (Edisi Revisi). Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi (2016). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-press.
- Wdyantara, W. (2018). *Ilmu Manajemen Usahatani* (Jiwa A (ed.); Pertama). Udayana University Press.
<http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/30073/1/2b63b3dc6bcc5215bb812011272b43f1.pdf>

Zarahma, V. A., Marwanti, S., & Antriyandarti, E. (2020).. *Agribusiness Journal*, 13(2),74–86.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/agribusiness/article/view/13954>